

**PERAN MASJID ABDURROHIM DALAM MENINGKATKAN
SPIRITUAL PERSONEL TNI AU DI KOMPLEK LANUD
ADISUTJIPTO YOGYAKARTA (1970-2016)**



Oleh:
Mohammad Sholeh
NIM: 1620510056

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA**

Diajukan kepada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh gelar Megister
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Sejarah dan Kebudayaan Islam

**YOGYAKARTA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Sholeh

NIM : 1620510056

Jenjang : Magister

Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi : Sejarah Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 24 Januari 2019

Saya yang menyatakan,



Mohammad Sholeh

NIM: 1620510056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PERAN MASJID ABDURROHIM DALAM PENINGKATAN
SPIRITUAL PERSONIL TNI AU DI KOMPLEK LANUD ADISUTJIPTO
YOGYAKARTA 1970 - 2016

Nama : Mohammad Sholeh

NIM : 1620510056

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Sejarah Kebudayaan Islam

Tanggal Ujian : 15 Februari 2019

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister of Art (MA.)

Yogyakarta, 22 Februari 2019

Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PERAN MASJID ABDURROHIM DALAM PENINGKATAN
SPIRITUAL PERSONIL TNI AU DI KOMPLEK LANUD ADISUTJIPTO
YOGYAKARTA 1970 - 2016


Nama : Mohammad Sholeh


NIM : 1620510056

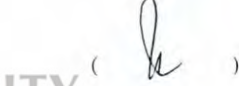
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Sejarah Kebudayaan Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Zulkipli Lessy, M.Ag., MSW., Ph.D. ()

Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. Muhammad Abdul Karim, M.A., M.A. ()

Penguji : Dr. Maharsi, S.Ag., M.Hum. ()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 15 Februari 2019

Waktu : 11.30 – 12.30 WIB.

Nilai Tesis : 90,23/A-

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohammad Sholeh
NIM : 1620510056
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisiplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Sejarah Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Januari 2019

Saya yang menyatakan,



Mohammad Sholeh

NIM: 1620510056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PERAN MASJID ABDURROHIM DALAM MENINGKATKAN
SPIRITUAL PERSONIL TNI AU DI KOMPLEK LANUD
ADISUTJIPTO YOGYAKARTA 1970-2016 M**

Yang ditulis oleh:

Nama : Mohammad Sholeh
NIM : 1620510056
Jenjang : Magister
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Sejarah Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memproses gelar Magister.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 24 Januari 2019
Pembimbing,



Prof. Dr. M. Abdul Karim, M. A., M. A
NIP 1955051 199812 1 002

ABSTRAK

Masjid Abdurrohim merupakan salah satu masjid yang ada dilingkungan TNI AU Lanud Adisutjipto Yogyakarta, masjid ini dibangun untuk meningkatkan spiritual keagamaan masyarakat Komplek TNI AU Lanud Adisutjipto Yogyakarta. Sejak awal berdirinya masjid ini mengalami banyak perkembangan baik dari arsitektur masjid, aktifitas masjid dan fungsinya sebagai bangunan keagamaan yang berada di dalam Komplek TNI AU Lanud Adisutjipto Yogyakarta. Disini peneliti membahas sejauh mana peran Masjid Abdurrohim dalam meningkatkan kualitas spiritual personel TNI AU Lanud Adisutjipto Yogyakarta, ada beberapa hal yang kami rumuskan dalam rumusan masalah, yang *pertama*, Bagaimana sosial masyarakat komplek TNI AU Lanud Adisutjipto Yogyakarta ?, *kedua*, Seperti apa aktifitas Masjid Abdurrohim dalam meningkatkan spiritual Personel TNI AU Lanud Adisutjipto ?. dan *ketiga*, Bagaimana Peran Masjid Abdurrohim dalam ushanya meningkatkan kualitas spiritual personel TNI AU Lanud Adisutjipto?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi. Pendekatan sosiologi digunakan dalam mengkaji peran Masjid Abdurrohim, hal ini karna kajian ini termasuk kajian sosial, dalam garis besarnya kajian ini ingin mengungkapkan bagaimana kebudayaan Islam dalam lingkungan TNI AU Lanud Adisutjipto Yogyakarta. Teori yang digunakan adalah teori peranan sosial sebagai salah satu konsep sosiologi paling sentral yang didefinisikan dalam pengertian pola-pola atau norma-norma perilaku yang diharapkan dari orang yang menduduki posisi tertentu dalam struktur sosial, dalam hal ini adalah masjid dan pengurus Masjid Abdurrohim TNI AU Lanud Adisutjipto Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah heuristik, pengumpulan sumber melalui kajian pustaka dan wawancara. Kemudian dilakukan verifikasi, interpretasi, dan penulisan.

Hasil penelitian ini, *Pertama*, Masjid Abdurrohim sebagai sumber aktifitas kegiatan keagamaan Personel TNI AU Lanud Adisutjipto. semua aktifitas keagamaan tidak lain dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman seluruh personel TNI AU Lanud Adisutjipto dalam pemahamannya terhadap agama, dengan mengadakan kajian-kajian, baik dalam kajian mingguan bulanan bahkan tahunan, Kajian ini tidak hanya dilaksanakan oleh personel TNI AU Lanud Adisutjipto, namun juga diikuti muslimat komplek Lanud Adisutjipto, dan para purnawirawan TNI AU Lanud Adisutjipto, selain itu Pengurus Masjid Abdurrohim Lanud Adisutjipto juga melaksanakan pendidikan dari anak-anak sampai remaja. ke *Kedua*, pengurus Masjid Abdurrohim berperan penting dalam tradisi juang satuan TNI AU Lanud Adisutjipto, ataupun dalam masyarakat Komplek Lanud Adisutjipto Yogyakarta. Dalam satuan Personel TNI AU Lanud Adisutjipto melaksana upacara hari bakti Lanud Adisutjipto dengan beberapa agenda-agenda. Bagi masyarakat Komplek Lanud Adisutjipto pengurus Masjid Abdurrohim sangat berperan penting dalam setiap acara keagamaan yang ada di masyarakat komplek TNI AU Lanud Adisutjipto, baik pernikahan, Pemakaman, tahlilan dana acara-acara ke agamaan lainnya.

Kata kunci: **Peran Masjid, Masjid Abdurrohim, Lanud Adisutjipto Yogyakarta**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah SWT., Tuhan Pencipta dan Pemelihara alam semesta. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Baginda Rasulullah SAW., manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Tesis yang berjudul “Peran Masjid Abdurrohim Dalam Meningkatkan Spiritual Personel TNI AU Di Komplek Lanud Adisutjipto Yogyakarta 1970-2016 M” merupakan upaya penulis untuk memahami sejauh mana peran Mesjid Abdurrohim lanud Adisutjipto Yogyakarta dalam membentuk karakter keagamaan personel TNI AU Lanud Adisutjipto Yogyakarta. Banyak kendala menghadang selama penulis melakukan penelitian dan penulisan. Oleh karena itu, jika tesis ini akhirnya dapat dikatakan selesai, maka hal tersebut bukan semata-mata karena usaha penulis, melainkan atas bantuan dari berbagai pihak.

Penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua jurusan IIS.
4. Pembimbing Prof. M. Abdul Karim, M. A., M. A , merupakan salah satu yang pantas mendapatkan ucapan terima kasih atas pengarahannya kepada penulis, sehingga dapat terselesainya tesis ini.

5. Dosen Prodi SKI yang telah memberikan pendidikan, pengajaran, saran dan bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, yang nama-namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.
6. Seluruh anggota BINTAL TNI AU Lanud Adisutijpto yang telah berbagi seluruh informasi yang kami butuhkan, sehingga dapat membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Seluruh teman-teman pengurus Masjid di lingkungan kompleks Lanud Adisutijpto, khususnya pengurus Masjid Abdurrohim.
8. Kedua orang tua penulis, bapak Sahudi dan ibu Siyamah. Mereka telah membesarkan, mendidik, dan selalu memberi perhatian yang besar kepada penulis sehingga dapat mengerti arti kehidupan ini.
9. Kepada kakak penulis, Mohammad Shodiq, M. Jufri Suawandi dan adik penulis Mohammad Kholilurrohman, yang selalu memotivasi penulis untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.
10. Teman-teman yang telah menemani, membantu dan menyemangati dalam penelitian dan penulisan, yaitu Itsna, Aziz, Eep, Miftah, serka wardoyo, pelda Ali Masykuri.
11. Teman-teman Pasca prodi SKI 2016 yang berjuang bersama.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas itulah, penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Meskipun demikian, penulis yang mempertanggungjawabkan penulisan tesis ini. Penulis sangat menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari

kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Yogyakarta,

Mohammad Sholeh

NIM. 1620510056



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/1987, tanggal 22 Januari 1988

1. Konsonal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	Te dan es
ج	Jim	J	Je
ح	<u>Ha</u>	<u>H</u>	Ha (dengan garis di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	De dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shas	Sh	Es dan ha
ض	Dlad	DI	De dal el
ط	Tha	Th	Te dan ha
ظ	Dha	Dh	De dan ha
ع	„ain	„	Koma terbalik di atas

غ	Ghain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ي	Ha	H	Ha
لا	Lam alif	La	El dan a
ء	Hamzah	”	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.....	Fathah	A	A
.....	Kasrah	I	I
.....	Dlammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Gabungan huruf	Nama
.....ى	Fathah dan ya	Ai	A dan i
.....و	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

حسرى : husain

حول : haula

3. Maddah

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah dan alif	Â	A dengan caping di atas
يِ	Kasrah dan ya	Î	I dengan caping di atas
وُ	Dlammah dan wau	Û	U dengan caping di atas

4. Ta Marbutah

- Ta Marbutah* yang dipakai di dini dimatikan atau diberi *harakat sukun*, dan transliterasinya adalah /h/.
- Kalau kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang bersandang /al/, maka kedua kata itu dipisah dan *ta marbutah* ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

فَاثِمَةٌ Fâthimah

مَكَّةَ الْمُكَرَّمَةَ : Makkah al-Mukarramah

5. Syaddah

Syaddah/tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersaddah itu.

Contoh:

رَبَّانًا rabbanâ

نَزَّلَ : nazzala

6. Kata Sandang

Kata sandang “ال” dilambangkan dengan “al”, baik yang diikuti dengan huruf syamsiyah maupun yang diikuti dengan huruf qomariyah.

Contoh:

الشمص : al-Syamsy

الحكمة : al-Hikmah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN DIREKTUR	iii
HALAMAN DEWAN PENGUJI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
HALAMAN NOTA DINAS.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan.....	7
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan	16

BAB II GAMBARAN UMUM Masyarakat Komplek TNI AU LANUD ADISUTJIPT

A. Sosial keagamaan Masyarakat	18
1. Sosial Ekonomi Masyarakat Komplek Lanud Adisutjipto.....	18
2. Sosial Keagamaan Masyarakat Komplek Lanud Adisutjipto.....	20
B. Seksi Binta.....	22
1. Ruang Lingkup pelaksanaan Bintai.....	24
2. Pembinaan Hidup Beragama	26
3. Sasaran Yang dibina	28
C. Perkembangan Masjid Abdurrohimi TNI AU Lanud Adisutjipto.....	29
D. Struktur Organisasi.....	32

BAB III AKTIVITAS MESJID ABDURROHIM TNI AU LANUD ADISUTJIPTO

A. Kajian Rutin	39
1. Kajian Mingguan	39
2. Kajian Bulanan	41
a. Personel Aktif	41
b. Personel Purnawirawan	42
c. Pengajian Muslimat	43
B. Kajian-kajian hari-hari Besar Islam dan Ulang Tahun Satuan	44
C. Pengembangan Pendidikan Anak	45
D. Pengembangan Remaja Masjid	47
E. Keuangan Masjid Abdurrohimi Lanud Adisutjipto	49

BAB IV PERAN MASJID ABDURROHIM DALAM MENINGKATKAN SPIRITUAL TNI AU LANUD ADISUTJIPTO

A. Masjid sebagai sumber aktivitas keagamaan Personel TNI AU Lanud Adisutjipto	51
1. Peran terhadap personel aktif	53
a. Tujuan	53
b. Respon Masyarakat personel TNI AU Lanud Adisutjipto	56
2. Peran terhadap Purnawirawan	57
a. Tujuan	57
b. Respon masyarakat	58
B. Peran terhadap keagamaan masyarakat kompleks Lanud Adisutjipto	58
1. Penyelenggaraan pembinaan tradisi juang	59
2. Peran terhadap acara keagamaan di masyarakat	61
a. Acara Pemakaman	61
b. Acara Pernikahan	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA 69

LAMPIRAN 71

RIWAYAT HIDUP 81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masjid merupakan salah satu simbol dari agama Islam. Masjid tidak dapat dipisahkan dari umat Islam, karena masjid merupakan salah satu bukti ketundukan umat Islam kepada Allah SWT. Secara bahasa masjid berasal dari kata *sajada-yasjudu-sujudan* yang berarti patuh, taat atau tunduk dengan penuh hormat. Umat Islam besujud dan patuh terhadap apa yang diperintahkan oleh Allah SWT. Masjid memiliki berbagai macam fungsi sebagai tempat menjalankan sholat lima waktu, sebagai tempat untuk berbagai aktifitas, yang berkaitan dengan agama seperti sebagai tempat untuk melakukan sebuah diskusi, musyawarah, dan sebagainya yang berkaitan dengan agama.¹

Masjid sebagai sarana ibadah yang mempunyai makna dan fungsi penting dalam perkembangan dakwah Islam. Urgensi dari masjid terlihat dalam perjalanan dakwah Nabi Muhammad SAW, masjid pertama yang dibangun adalah Masjid Quba, saat Islam berkembang di Madinah, masjid merupakan bangunan pertama yang dibuat oleh Nabi Muhammad Saw. Masjid bukan hanya digunakan sebagai tempat ibadah dan sebagai sentral dakwah Islam semata,

¹ Yulianto Sumalyo, *Arsitektur Masjid dan Monumen Sejarah Muslim* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), 1.

namun masjid digunakan juga untuk mediasi persoalan, politik, sosial, dan kemasyarakatan.²

Dari paparan diatas bisa kita lihat bahwa perkembangan masjid terus mengalami perubahan sesuai dengan zaman dan kebudayaan masing-masing daerah, baik dari segi fungsi, arsitektur dan sebagainya, pada masa Rasulullah masjid mempunyai banyak fungsi, baik sebagai tempat ibadah (shalat, dzikir), konsultasi dan komonikasi berbagai masalah termasuk ekonomi, sosial, budaya, pendidikan. Sesuai dengan perkembangan waktu dan zaman fungsi ini mulai mengalami pergeseran, namun tetap dalam fungsinya masjid sebagai tempat ibadah.

Perkembangan masjid dalam sejarah Islam sejajar atau bersamaan dengan sejarah berkembangnya Islam. Masjid sebagai simbol ketika Islam mengalami puncak kejayaan. Kerajaan membangun sebuah masjid merupakan satu cara mereka menyebarkan agama Islam di daerah kekuasaannya. Setiap kerajaan memiliki ciri khas mereka sendiri dalam membangun sebuah masjid. Masjid merupakan salah satu peradaban yang dapat dijadikan sebuah peninggalan atau bukti bahwa ada penyebaran Islam di wilayah tersebut, dan adanya sebuah kerajaan yang mengalami sebuah kejayaan.

² Gazalbah, *Masjid Sebagai Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam* (Bandung: Pustaka al-Husna 1989), 121.

Masjid sebagai produk budaya. Arsitektur bangunan, dan aktifitas masjid mempunyai karakteristik tersendiri yang menyesuaikan dengan zamannya. Sentral kegiatan ibadah dan dakwah Islam dapat dilakukan di mesjid. Kita pahami bahwa Agama dan Kebudayaan sulit untuk dipisahkan karena kedua komponen ini saling berhubungan. Agama merupakan produk Tuhan dan kebudayaan merupakan produk manusia. Pada zaman Nabi Muhammad SAW dan khalafaurrasidun semua unsur kebudayaan terpancar di dalam masjid.

Masjid merupakan bangunan istimewa yang senantiasa dihormati oleh siapapun, bukan saja oleh kalangan internal Islam tetapi juga secara eksternal oleh umat beragama lainnya yang ada di Indonesia, yaitu sebagai tempat peribadatan yang disucikan oleh ajaran Islam. Masjid mempunyai potensi yang sangat vital dalam menyatukan umat dan menyusun kekuatan lahir dan batin, untuk membina masyarakat Islam atau daulah Islamiah berlandaskan semangat tauhid. Masjid sebagai tempat ibadah dan tempat menyelesaikan persoalan kehidupan umat Islam pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya dalam berbagai bidang kehidupan. Tujuan didirikan masjid adalah manifestasi keadaan Islam dan masyarakat muslim dalam tiap ruang dan waktu. Oleh karena itu pembangunan masjid bermakna pembangunan Islam dalam suatu masyarakat, keruntuhan masjid bermakna keruntuhan Islam dalam masyarakat.³

³ Djohan Hanafiah, *Masjid Agung Palembang: Sejarah dan Masa Depan* (Jakarta: I Dayu Inti pers, 1989), 1.

Indonesia merupakan negara yang mayoritas warganya beragama Islam. pada perkembangan agama Islam di Indonesia tidak luput dengan adanya bangunan masjid. Begitupun dalam lingkungan aparat negara seperti halnya Masjid Abdurrohman yang ada di kompleks pangkalan Tentara Nasional Indonesia (TNI) Angkatan Udara (AU) Lanud Adisutjipto Yogyakarta. Masjid ini merupakan pusat keagamaan TNI AU Lanud Adisutjipto yang berada di bawah kantor kedinasan Seksi Bimbingan Mental (BINTAL) TNI AU. Semua aktifitas di masjid ini berada di bawah Seksi BINTAL, sebagaimana salah satu tujuan dari Bintal adalah menanamkan terciptanya anggota TNI AU yang mempunyai disiplin tinggi dalam melaksanakan tugas negara maupun dalam beribadah kepada tuhan yang maha esa.

Masjid Abdurrohman merupakan salah satu masjid yang ada di Komplek TNI AU Lanud Adisutjipto, di dalam kompleks tersebut ada tiga masjid yang berada dibawah naungan BINTAL (Bimbingan Mental)⁴ TNI AU, yakni Masjid Abdurrohman, at-Taqwa, dan al-Qodar. Selain itu di beberapa kompleks juga tersedia beberapa musholah, agar lebih memudahkan masyarakat personel TNI AU Lanud Adisutjipto dalam melaksanakan ibadah. Namun Masjid Abdurrohman merupakan pusat kegiatan keagamaan TNI AU Lanud Adisutjipto, sehingga seluruh acara keanggotaan berpusat di Masjid Abdurrohman. Dari sini banyak program-program di dalam masjid yang disusun oleh pengurus masjid secara

⁴ BINTAL adalah kantor dinas yang berada dalam naungan TNI, yang mengurus tentang keagamaan dan spiritual personel.

terstruktur, untuk mencapai tujuannya dalam usaha meningkatkan spiritual keagamaan TNI AU Lanud Adisutjipto, karna dikalangan masyarakat Personel TNI AU Lanud Adisutjipto masjid tidak hanya menjadi pusat atau wadah kegiatan spiritual, tetapi pengurus Masjid Abdurrohim juga mempunyai peran penting dalam segala aktifitas keagamaan di lingkungan Komplek TNI AU Lanud Adisutjipto Yogyakarta.

Masjid Abdurrohim berdiri tahun 1970, melalui kesadaran masyarakat akan pentingnya tempat untuk melaksanakan ibadah, awalnya masjid ini berbentuk musholah yang sangat kecil, ini dikarenakan posisi masjid yang sangat jauh dari perumahan, sehingga tidak terlalu banyak jama'ah yang melakukan ibadahnya di masjid ini. Pada tahun 1990 ada sedikit pelebaran, karna semakin banyaknya jama'ah di Masjid Abdurrohim sendiri, kemudian pada tahun 2007 kembali dilakukan renovasi, pada tahun ini juga Masjid Abdurrohim menjadi pusat keagamaan TNI AU Lanud Adisutjipto, semua kegiatan keagamaan berpusat di masjid tersebut. Pada tahun 2016 dilakukan renovasi kembali untuk memperluas bangunan masjid.

Masjid Abdurrohim mempunyai banyak perbedaan dengan masjid lainnya, salah satu perbedaannya adalah struktur masyarakat yang sangat berbeda, ini sangat berpengaruh pada fungsi ataupun aktifitas masjid itu sendiri. Aktifitas-aktifitas masjid yang dilaksanakan di Masjid Abdurrohim bertujuan untuk

meningkatkan mental juang setiap personil TNI AU dalam melaksanakan tugasnya sebagai aparat negara dengan berlandaskan Islam.

Masyarakat kompleks Lanud Adisutjipto mayoritas dari angkatan TNI AU, oleh sebab itu masyarakat di kompleks tersebut merupakan masyarakat yang berpindah-pindah, sesuai dengan tugas yang diberikan oleh atasannya, dengan masyarakat yang demikian, menarik untuk dilihat bagaimana aktifitas yang dilakukan Masjid Abdurrohim dalam meningkatkan spiritual masyarakat TNI AU Komplek Lanud Adisutjipto, serta untuk melihat bagaimana kebudayaan Islam di lingkungan aparat Negara, dalam hal ini adalah personel TNI AU Lanud Adisutjipto Yogyakarta.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Masjid Abdurrohim merupakan pusat keagamaan dari TNI AU Lanud Adisutjipto, segala aktifitas keagamaan TNI AU Lanud Adisutjipto dilaksanakan di masjid ini. Penelitian ini fokus pada pengurus priode 2017-2018, karna pada priode ini, kegiatan aktifitas Masjid Abdurrohim mulai aktif dengan rutin. Untuk itu berdasarkan dari latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan beberapa pertanyaan dari penelitian yang akan dilakukan:

1. Bagaimana sosial masyarakat kompleks TNI AU Lanud Adisutjipto Yogyakarta ?

2. Seperti apa aktifitas Masjid Abdurrohim dalam meningkatkan spiritual Personel TNI AU Lanud Adisutjipto Yogyakarta ?
3. Bagaimana Peran Masjid Abdurrohim dalam usahanya meningkatkan kualitas spiritual personel TNI AU Lanud Adisutjipto Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui aktifitas, dan perkembangan Masjid Abdurrohim Lanud Adisutjipto sehingga menjadi pusat keagamaan TNI AU, serta mengetahui Peran Masjid Abdurrohim Lanud Adisutjipto dalam meningkatkan kualitas spiritual personel TNI AU Lanud Adisutjipto.

D. Kajian Pustaka

Dalam kajian ini, ada beberapa karya ilmiah yang menjadi rujukan bagi penulis dalam kaitannya dengan mesjid, diantaranya adalah:

1. Sidi Gazalbah yang berjudul Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam, buku ini membahas tentang bagaimana perkembangan pembangunan masjid di Indonesia, baik perkembangan masjid secara makna dan fungsi. Buku ini memaparkan fungsi dan makna masjid secara luas baik fungsi masjid dan peribadatan, fungsi masjid dan sosial, fungsi masjid dan ekonomi, fungsi masjid dan politik, fungsi masjid dan ilmu, masjid dan seni, masjid dan filsafat. Dalam arti luas karya ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, akan tetapi penelitian yang peneliti lakukan objeknya

adalah Masjid Abdurrohim Lanud Adisutjipto Yogyakarta, dengan demikian apabila buku diatas membahas Masjid secara luas, penelitian ini fokus pada Masjid Abdurrohim Komplek TNI AU Lanud Adisutjipto.⁵

2. Skripsi Hamdi Abdul Karim yang berjudul Pembinaan Mental TNI AU Lanud Adisutjipto, dalam skripsi ini membahas tugas bintal sebagai lembaga yang ada dibawah Naungan TNI AU dalam menjalan fungsinya dan menjaga mental personel TNI AU. Karya ini mempunyai persamaan dengan penelitian ini, karna dalam penelitian ini akan membahas tentang Peran Masjid Abdurrohim Lanud Adisutjipto, sebagaimana yang kami paparkan di atas bahwa Masjid yang akan peniliti lakukan berada di bawah naungan kedinasan Bintal. Namun yang berbeda dengan tulisan ini, objek yang saya teliti adalah lebih pada peran mesjidnya, sehingga antara tulisan skripsi ini dengan penelitian yang saya lakukan mempunyai objek yang berbeda.⁶
3. Buku Yulianto Sumalyo yang berjudul Arsitektur Masjid dan Monumen Sejarah Muslim, yang diterbitkan oleh Gadjah Mada University Press cetakan kedua tahun 2006, yang membahas mengenai Arsitektur masjid yang berada diberbagai wilayah muslim dari perkembangan bangun serta perkembangan bentuk masjid. Di dalamnya terdapat masjid yang dibangun oleh Khalifah Abdul Malik ibn Marwan dan Walid ibn Abdul Malik. Pada buku ini

⁵ Sidi Ghazalbah, *Masjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan* (Jakarta: Pustaka Antara 1964).

⁶ Hamdi Abdul Karim, "Pembinaan Mental TNI AU Landu Adisutjipto", dalam *Skripsi* (Yogyakarta: fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga, 2009).

membahas mengenai berbagai masjid yang di bangun pada masa kekuasaan muslim di berbagai wilayah baik di wilayah jazirah arab maupun di wilayah Indonesia sendiri. Perbedaan dari yang dilakukan penulis adalah pada penelitian yang akan saya lakukan, lebih fokus pada Masjid Abdurrohimi Lanud Adisutjipto Yogyakarta baik dari segi arsitektur fungsi dan perannya terhadap spiritual personel TNI AU Lanud Adisutjipto.

E. Landasan Teori

Penelitian ini membahas tentang “Peran Masjid Abdurrohimi Dalam Meningkatkan Spiritual personel TNI AU Lanud Adisutjipto Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi. Sosiologi mempelajari objek yaitu masyarakat, masyarakat menjadi salah satu objek dalam penelitiannya. Di dalam kajian ini penulis menggunakan pendekatan sosiologi karena masyarakat merupakan objek yang akan dikaji, dalam hal ini adalah Masyarakat Komplek TNI AU Lanud Adisutjipto Yogyakarta.⁷

Pendekatan sosiologi digunakan untuk mengkaji kelompok yang telah dibentuk dan memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat. Kelompok formal grup maupun kelompok informal grup. Suatu grup memiliki tujuan untuk mencapai sasaran. Mereka memerlukan organisasi untuk mencapai tujuan tersebut. Mengatur kegiatan yang besar memiliki kepentingan bersama harus

⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 48-49.

dilakukan secara organisasi yang formal. Seperti pembentukan bangunan Masjid, rumah sakit, pembentukan sekolah dan lain sebagainya.⁸

Pendekatan sosiologi digunakan dalam mengkaji Peran Masjid Abdurrohlim TNI Lanud Adisutjipto, baik dari kepengurusannya ataupun dari aktifitas masjidnya, yang memiliki kepentingan dan tujuan bersama. Masjid Abdurrohlim dan pengurus Masjid Abdurrohlim telah memiliki pengaruh yang cukup besar bagi seluruh Personel TNI AU Lanud Adisutjipto Yogyakarta. Di sini pendekatan sosiologi digunakan untuk mengetahui Peran Masjid Abdurrohlim terhadap Masyarakat, dalam hal ini Masyarakat Komplek Lanud Adisutjipto Yogyakarta.

Menurut Koentjaraningrat, kebudayaan mengandung tujuh unsur pokok yang sifatnya universal, yaitu: bahasa, sistem pengetahuan, sistem religi, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem pencaharian, sistem sosial, dan kesenian.⁹ Kebudayaan cenderung diikuti masyarakat pendukungnya secara turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya, meskipun sering terjadi anggota masyarakat datang silih berganti disebabkan meunculnya bermacam-macam faktor kematian dan kelahiran.

Dalam suatu realita kebudayaan akan selalu dalam proses perubahan. Oleh sebab itu, corak kebudayaan akan terus mengalami perbedaan dari zaman

⁸ *Ibid.*, 148.

⁹ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Aksara Baru, 1980), 217.

ke zaman seiring dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Satu hal yang membuat perubahan itu adalah gerak kebudayaan, ada yang cepat ada juga yang lambat dalam merespon kebudayaan lain.

Teori yang digunakan dalam karya ini adalah teori peranan sosial. Teori peranan sosial yang dikemukakan oleh Erving Goffman. Menurut teori ini peranan sosial adalah salah satu konsep sosiologi yang paling sentral yang didefinisikan dalam pengertian pola-pola atau norma-norma perilaku yang diharapkan dari orang ataupun sosial yang menduduki posisi tertentu dalam struktur sosial.¹⁰

Teori yang dikemukakan ini memiliki relevansi dengan Masjid Abdurrohim Lanud Adisutjipto. Masjid Abdurrohim memiliki peran sosial yang luas dimasyarakat Komplek Lanud Adisutjipto Yogyakarta, terutama dalam bidang keagamaan. Mereka melakukan Peranannya terhadap masyarakat komplek Lanud Adisutjipto dalam meningkatkan kualitas spiritual masyarakat TNI AU Lanud Adisutjipto Yogyakarta.

Masjid Abdurrohim adalah masjid yang ada dilingkungan komplek TNI AU Adisutjipto Yogyakarta. Di dalam kepengurusannya, terbentuk organisasi untuk menyusun dan melaksanakan segala kegiatannya. Organisasi dapat dikatakan sebagai tempat atau alat untuk mencapai sebuah tujuan, yang

¹⁰ Peter Burke, *Sejarah dan Teori Sosial*, terj. Mestika Zed dan Zulfami (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001), 69.

digunakan oleh orang-orang untuk mencapai tujuan yang sama. Orang-orang yang ada didalamnya harus memiliki hubungan dan kerjasama yang baik.

Didalam organisasi harus ada struktur organisasi. Struktur organisasi dapat mempermudah dalam melaksanakan tujuan yang telah direncanakan dalam organisasi. Dengan adanya struktur organisasi dapat mengetahui kemungkinan kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilakukan dalam organisasi tersebut.¹¹

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian budaya karena kajian yang diteliti adalah bagaimana Peran Masjid Abdurohim dalam meningkatkan kualitas spiritual personel TNI AU Lanud Adisutjipto Yogyakarta. Peran keagamaan di sini terwujud berdasarkan kebudayaan keberagaman dari personel sendiri.

Dalam penelitian ini digunakan beberapa tahapan untuk melacak informasi agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis dan teruji kredibilitasnya. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹¹ Fianda Gammahendra, Djamhur Hamid, dan Muhammad Faisal Riza, “Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Efektivitas Organisasi (Studi pada Persepsi Pegawai tetap Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kediri)”, dalam *Jurnal Administrasi Bisnis* vol. 7 No. 2 Januari 2014, 3.

1. Heuristik

Heuristik adalah tehnik memperoleh, menangani dan memperinci bibliografi atau mengklasifikasi dan merawat catatan. Di Heuristik tidak mempunyai peraturan-peraturan umum.¹²

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Masjid Abdurrohman Lanud Adisutjipto Yogyakarta. Dilakukan penelitian di masjid ini karena masjid ini merupakan pusat keagamaan personel TNI AU Lanud Adisutjipto Yogyakarta. Segala aktifitas keagamaan personel Lanud Adisutjipto dipusatkan di masjid ini.

b. Studi Pustaka

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan studi pustaka, yaitu penelitian yang datanya didapat dari buku-buku dan tulisan ilmiah, seperti tesis, jurnal dan arsip yang terdapat di kantor seksi Bintel yang berhubungan dengan masjid, baik arsip perkembangan masjid, aktifitas-aktifitas masjid dan sebagainya.¹³

c. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan sumber lisan dan merupakan teknik yang penting dalam

¹² Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), 104.

¹³ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: Universitas Indonesia, 1985), 58.

penelitian. Wawancara dilakukan dengan saksi atau pelaku yang dapat menguatkan data dari penulis yang belum lengkap. Pelaku yang diwawancarai harus mengetahui tentang topik yang penulis teliti.¹⁴ penelitian dilakukan dengan wawancara kepada pengurus masjid. Dalam wawancara penulis melakukan penggalian lebih mendalam dengan pengurus masjid yang mengetahui tentang perkembangan masjid yang diteliti, baik dari segi arsitektur ataupun aktifitas masjid. Dalam metode wawancara ini diharapkan dapat melengkapi data dari penulisan yang diteliti. Selain wawancara dengan ketua pengurus masjid, juga dilakukan wawancara kepada para warga masyarakat dan para jama'ah yang mengetahui tentang masjid tersebut. Dilakukan wawancara kepada masyarakat sekitar agar menambah sumber-sumber dari penelitian dan menguatkan pendapat-pendapat dari pengurus masjid sendiri.

2. Verifikasi atau Kritik Sumber

Tahap selanjutnya selanjutnya adalah tahap verifikasi atau dikenal dengan kritik atau keabsahan sumber. Dalam verifikasi ada dua macam yaitu autentisitas atau kritik ekstern dan kredibilitas atau kritik intern. Kritik ekstern dapat di temukan dalam sebuah surat, notulen rapat, dan hasil dari program kerja. Dalam kritik ekstern akan diteliti tentang fisiknya atau luarnya, seperti kertas, tinta, gaya tulisan dan sebagainya. Selanjutnya akan dilakukan kritik intern yaitu menentukan apakah dokumen yang kita temukan dapat dipercaya

¹⁴ Abdurahman, *Metodologi Penelitian*, 107.

atau tidak. Kritik intern sendiri merupakan mengkritik isi sumber untuk melihat kesahihan dari arsip itu sendiri. Setelah ditemukan sumber seperti dokumen maka dilakukan pencarian lagi bukti yang dikuatkan dengan foto.¹⁵

Dilakukan juga kritik kepada sumber lisan. Keaslian sumber lisan, pada prinsipnya dapat diakui apabila semuanya positif. Sumber lisan juga dapat diakui keasliannya apabila memenuhi syarat bahwa sumber lisan tersebut mengandung kejadian penting yang diketahui umum, telah menjadi kepercayaan umum pada masa tertentu dan didukung oleh saksi yang berantai.¹⁶ Langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan cara membandingkan sumber-sumber yang diperoleh dan mengkritisi narasumber yang telah diwawancara, mulai dari kondisi fisik narasumber dan ungkapan-ungkapan yang digunakan.

3. Interpretasi

Setelah melakukan verifikasi maka dilanjutkan dengan langkah interpretasi atau menganalisis dari sumber yang ada. Setelah melakukan pengumpulan data, kemudian dilakukan analisis data. Melakukan analisis data dengan menggunakan data yang sesuai dengan tema yang dikaji. Analisis data ini akan membantu dalam penulisan tesis yang dilakukan. Setelah mendapatkan data yang sesuai dengan pokok materi, maka dilakukan penulisan tesisi.

¹⁵ Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), 78-79.

¹⁶ Abdurahman, *Metodologi Penelitian*, 113.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh sebuah tulisan yang sistematis dan mudah dipahami, maka penyajian penelitian ini disusun dalam suatu sistematika pembahasan, sebagai berikut:

Bab Pertama merupakan pendahuluan, yang mana sub bagiannya adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penelitian. Pada bab ini merupakan penjelasan pokok mengenai apa yang menjadi bahasan bab-bab selanjutnya dan mencerminkan kerangka berfikir penelitian.

Bab Kedua menjelaskan tentang sosial keagamaan Masyarakat TNI AU Lanud Adisutjipto, selain itu kami juga memaparkan BINTAL karna Masjid Abdurrohman Lanud Adisutjipto ada di bawah naungan kedinasan BINTAL. Pada bab ini peneliti juga membahas tentang perkembangan Masjid Abdurrohman dan struktur-struktur kepengurusan Masjid Abdurrohman TNI AU Lanud Adisutjipto Yogyakarta.

Bab Ketiga menjelaskan Aktivitas Masjid Abdurrohman. Pada bagian ini dipaparkan semua aktifitas Masjid Abdurrohman dalam usahanya meningkatkan spiritual Personel TNI AU Lanud Adisutjipto, baik aktivitasnya dalam di dalam Masjid, maupun diluar Masjid.

Bab Keempat membahas tentang Peran Masjid Abdurrohman dalam meningkatkan kualitas spiritual personel TNI AU Lanud Adisutjipto. Pada bagian

ini dipaparkan tujuan segala aktifitas Masjid Abdurrohim dan Respon personel terhadap usaha Masjid Abdurrohim dalam melaksanakan tugasnya meningkatkan spiritual personel TNI AU Lanud Adisutjipto. Selain itu kami juga membahas tentang peran masjid Abdurrohim terhadap masyarakat di sekitarnya.

Bab Kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Peneliti memberikan kesimpulan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah saya angkat di latar belakang masalah. dan saran dengan bertitik pada permasalahan yang akan diteliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Masyarakat kompleks TNI AU Komplek TNI AU Lanud Adisutjipto merupakan kompleks yang ada di bawah naungan negara, yang memang dipersiapkan untuk semua anggota personel TNI AU. Dari segi ekonomi masyarakat, di dalam kompleks ini termasuk masyarakat menengah ke atas, karena mayoritas masyarakat di kompleks ini merupakan aparat negara dalam hal ini adalah TNI AU. Dari segi sosial masyarakat di kompleks TNI AU ini sering terjadi pergantian, sesuai dengan tugas yang diberikan Kepala Satuan TNI AU (KASAU), setiap tahun ada yang kemungkinan datang ataupun pergi dari kompleks, namun ada juga yang masih tetap tinggal di kompleks.
2. Banyak usaha yang dilakukan oleh pengurus Masjid Abdurrohlim, dalam tujuannya untuk meningkatkan spiritual keagamaan TNI AU Lanud Adisutjipto, diantaranya dengan mengadakan kajian-kajian rutin, yang di khususkan untuk personel aktif atau pun purnawirawan dari TNI AU Lanud Adisutjipto Yogyakarta. Tidak hanya itu, segala aktivitas ke agamaan di lingkungan TNI AU Lanud Adisutjipto berpusat di Masjid Abdurrohlim, seperti halnya pernikahan, sholat janazah, sholat idul adha, sholat idul fitri, dan sholat taraweh.
3. Masjid Abdurrohlim Mempunyai Peran yang sangat penting dalam pengembangan spiritual Personil TNI AU Lanud Adisutjipto Yogyakarta,

karena seksi Bintal mempunyai tugas untuk selalu memngembangkan seluruh aktivitas keagamaan personel TNI AU. Di dalam pengembangan agama Islam, selain menjaga dan mengembangkan spiritual TNI AU pengurus masjid juga berperan penting dalam pembinnaan mental tradisi juang para personel lanud Adisutjipto Yogyakarta. Selain itu dalam kompleks TNI AU Lanud Adisutjipto Pengurus Masjid sangat bertanggung jawab terhadap kegiatan keagamaan personel TNI AU Lanud Adisutjipto, sehingga ketika ada hajatan-hajatan di masyarakat, harus melalui pengurus Masjid atau seksi Bintal. Seperti halnya pemakaman tahlilan, nikahan, aqiqoh dan semua kegiatan keagaamaan.

Pengurus masjid cukup sukses dalam menjalankan perannya sebagai Pembimbing mental kegamaan personil TNI AU Lanud Adisutjipto, karna dengan segala aktivitasnya masyarakat kompleks Lanud Adisutjipto lebih baik dalam meningkatkan kualitas keagamanya masing-masing, dalam hal ini adalah agama Islam. Terbukti dengan semakin banyaknya jama'ah Masjid Abdurrohim, sehingga segala aktivitas yang dilaksanakan di mesjid selalu sukses dengan jama'ah yang banyak dari personel TNI AU Lanud Adisutjipto.

B. Saran

Peneliti harap ini adalah awal dari penelitian tentang Masjid TNI AU Lanud Adisutjipto Yogyakarta, masih banyak hal-hal menarik yang bisa kita kaji dari tema ini. Baik dari segi sosial, kebudayaan dan sebagainya, untuk diperlukan

penelitian lebih lanjut untuk memahami krakter keagamaan Personil TNI AU

Lanud adisutjipto Yogyakarta.



DAFTAR PUSTAKA

- Depetemen Pertahanan Nasional, *Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Kerukunan Hidup Beragama Bagi-Abri* Jakarta: TNI AU 1975.
- Djohan, Hanafiah. *Mesjid Agung Palembang: Sejarah dan Masa depannya*. Jakarta: I Dayu Inti pers, 1989.
- E. Ayub, Moh. *Menejemen Masjid*. Jakarta : Gema Insani press 1996.
- Endaswara, Suwardi. *Metodologi Penelitian kebudayaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Fanani, Achmad. *Arsitektur Masjid*. Yogyakarta: Bentang, 2009.
- Fauzy, Bachtiar dan Arraya, Amira. “Dinamika Akulturasi Arsitektur pada Masjid Sulthoni Plosokuning di Sleman, Yogyakarta”, *Laporan Penelitian Arsitektur Universitas Katolik Prahyanan: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2015.
- Gazalba, Sidi. *Masjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*. Jakarta: Pustaka al-Husna, 1989.
- Handryan, Aisyah N. *Mesjid Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat: Integrasi konsep habluminallah, Habluminannas, dan Habluminal’alam*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Keputusan kepala staf angkatan Udara Nomor kep/735/X/2014. *Petunjuk Teknis TNI Angkatan Udara Tentang Pemninaan Mental Tradisi Juang*. Jakarta : Kadiswatpers 2014.

- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: aksara Baru, 1980.
- Komando Pendidikan Angkatan Udara, *Ketentuan Pemakaman Janazah di Temoat Pemakaman Keluarga Besar TNI AU Siddhamuktiyalaya*. Yogyakarta: skep/24a/v/2002.
- Markas Besar Angkatan Udara, *Penyelenggaraan Kegiatan Pemakaman Dengan Upacara Militer di lingkungan Mabesau*. Jakarta: Portal /v/2013/denma.
- Markas Besar Tentara Nasional Indonesia, *Buku Saku Prajurit Tentang Pokok-Pokok Ajaran Agama Islam* Jakarta: TNI AU 2013.
- Nata, Abuddin dkk. *Integrasi Ilmu Agama dan Umum*. Jakarta : Rajawali Pers, 2005.
- Poerbakawatja, Soeganda dan AH. Harahap. *Ensklopedia Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung, 1981.
- Pusat Pembinaan Mental TNI AU, *Al-Qur'an Terjemah* Tentara Nasional Indonesia 2011.
- Skripsi, Hamdi Abdul Karim. Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga dengan judul, *Pembinaan Mental TNI AU Lanud Adisutjipto*. Yogyakarta : UIN SUKA 2009
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Pess, 1982
- Sumalyo, Yulianto. *Arsitektur Masjid dan Monumen Sejarah Muslim*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Masjid Abdurrohim Lanud Adisutjipto Yogyakarta dari depan



- Masjid Abdurrohim dari dalam
- Batu mamer yang terletak di dinding masjid. Tanggal peresmian renovasi Masjid Abdurrohim

Lampiran Wawancara



- Wawancara dengan Bendahara Masjid Serka Wardoyo
- Wawancara dengan Bidang Keagamaan seksi BINTAL Ust. PNS Mahfudin, S.Ag



- Wawancara dengan Kasi BINTAL / Ketua Takmir Masjid Abdurohim Letkol Sus Yusron Efendi, M.Sc
- Wawancara dengan Dansatpom Letkol Agus

Lampiran dokumentasi aktivitas Masjid Abdurrohim



Tahlilan Orang meninggal bersama anggota BINTAL di Komplek TNI AU Lanud Adisutjipto Blok L 8



Pengajian Rutin Senin dan Kamis personil TNI AU Lanud Adisutjipto



Pengajian Muslimat Ibu-ibu Komplek Lanud Adisutjipto



Pengajian rutin malam Jum'at pertama personil TNI AU Lanud Adisutjipto



Kegiatan belajar mengajar TPA Angkasa Lanud Adisutjipto

Tema-tema dalam kajian rutin senin kamis

GRATIS UNTUK UMUM

KAJIAN TAUHID

**SELALU ADA HIKMAH
DIBALIK SETIAP MUSIBAH
& RUQYAH SYAR'IIYAH**

BERSAMA:
USTADZ SHOLEH KURNIAWAN
WAKETUM "REHAB HATI" PUSAT DAN DPP ARSY JAKARTA

MASJID ABDURROCHIM | LANUD ADISUTJIPTO
JUMAT, 31 AGUSTUS 2018 PUKUL 12.45
SELESAI SHOLAT JUMAT

GRATIS TERBUKA UNTUK UMUM

**TAUHIID
ADALAH BENTENG**

PEMBICARA:
USTADZ. AWAN ABDULLAH

Rabu, 12 September 2018
Pukul 07.15 WIB
Hanya di Masjid Abdurrochim
Lanud Adisutjipto

SIAPKAN ALAT SHOLAT & INFAK TERBAIK

Gratis Untuk Umum

**KAJIAN
RABU PAGI**

MASJID ABDURROCHIM
LANUD ADISUTJIPTO

**RABU : 29 AGUSTUS 2018
PUKUL : 07.30 S/D SELESAI**

PEMBICARA :
USTADZ TALQIS

Perengkapan Sholat
Infaq terbaik
Penggalangan Dana Gempa Lombok

**SIRAH
NABAWIYAH**

PEMBICARA :
USTADZ ADE WIJAYA

KAMIS 29 NOVEMBER 2018
19.00 WIB - (DIAWALI SHOLAT ISYAK BERJAMMAH) - SELESAI

MASJID AL HADI
LANUD ADISUTJIPTO YOGYAKARTA

Gratis Terbuka Untuk Umum

SIAPKAN :
**PERLENGKAPAN SHOLAT
INFAQ TERBAIK**

UNTUK UMUM

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
**SUNAN KALIJAGA
MERDEKA SEBENARNYA**

**POKOKNYA
ALLAH SWT**

PEMBICARA : **USTADZ AWAN ABDULLAH**

Kamis, 9 Agustus 2018
pukul 08.00 s/d selesai
Masjid Abdurrochim Lanud Adisutjipto
Perengkapan Sholat dan Infaq terbaik

Gratis Untuk Umum

MASJID ABDURROCHIM
LANUD ADISUTJIPTO

KAMIS
23 AGUSTUS 2018

PUKUL
07.300 S/D SELESAI

PEMBICARA :
USTADZ RANSI MARDI AL INDRAGIRI

Perengkapan Sholat
Infaq terbaik
Penggalangan Dana Gempa Lombok

Dokumentasi Arsip

KODIKLATAU
PANGKALAN TNI AU ADISUTJIPTO

NO HpWA 0812 1634 4883

SURAT PERMOHONAN IZIN NIKAH

I. Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : EKO MARYANTO
2. Pangkat, korps, Nrp : PELDA / TEK / 523653
3. Jabatan : BA TEK BENGHARFES III SKATEK 043
4. Kesatuan : SKATEK 043 LANUD 401 SUTJIPTO
5. Tempat, Tanggal Lahir : YOGYAKARTA, 06 SEPT 1975
6. Bangsa : INDONESIA
7. Agama : ISLAM
8. Tempat Tinggal : BALIREJO UH II / 481 YOGYAKARTA
9. Bapak/wali :
 - a. Nama : SUMINO HADI PRAYITNO
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Alamat : BALIREJO UH II / 481 YOGYAKARTA
 - d. Tempat/Tgl. Lahir : KLATEN, 14 APRIL 1950
10. Ibu :
 - a. Nama : (ALMH) SUKARTINI
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Alamat : -

Mohon izin untuk menikah dengan

1. Nama : AMELIA SULISTYOWATI
2. Tempat, Tanggal Lahir : BANJAR MASIN, 04 MARET 1976
3. Pekerjaan : SWASTA
4. Bangsa : INDONESIA
5. Agama : ISLAM
6. Tempat Tinggal : CELEBAN UH III / 623 YOGYAKARTA
7. Bapak/wali :
 - a. Nama : H. JAMALUDDIN
 - b. Pekerjaan : PENSILUNAN
 - c. Alamat : SOKOWATEN KE III / 343A PURBAYAN KOTAGEDE
 - d. Tempat/Tgl. Lahir : YOGYAKARTA, 05 JANUARI 1946
8. Ibu :
 - a. Nama : (ALMH) SUWARTINI B.A
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Alamat : -

II. Pernikahan akan dilangsungkan

1. Di : UMBACHARJO
2. Pada tanggal : 28 DES 2018

III. Surat-serat yang diperlukan terlampir

Menyatakan pernikahan yang akan dilangsungkan tidak melanggar hukum agama yang dianut

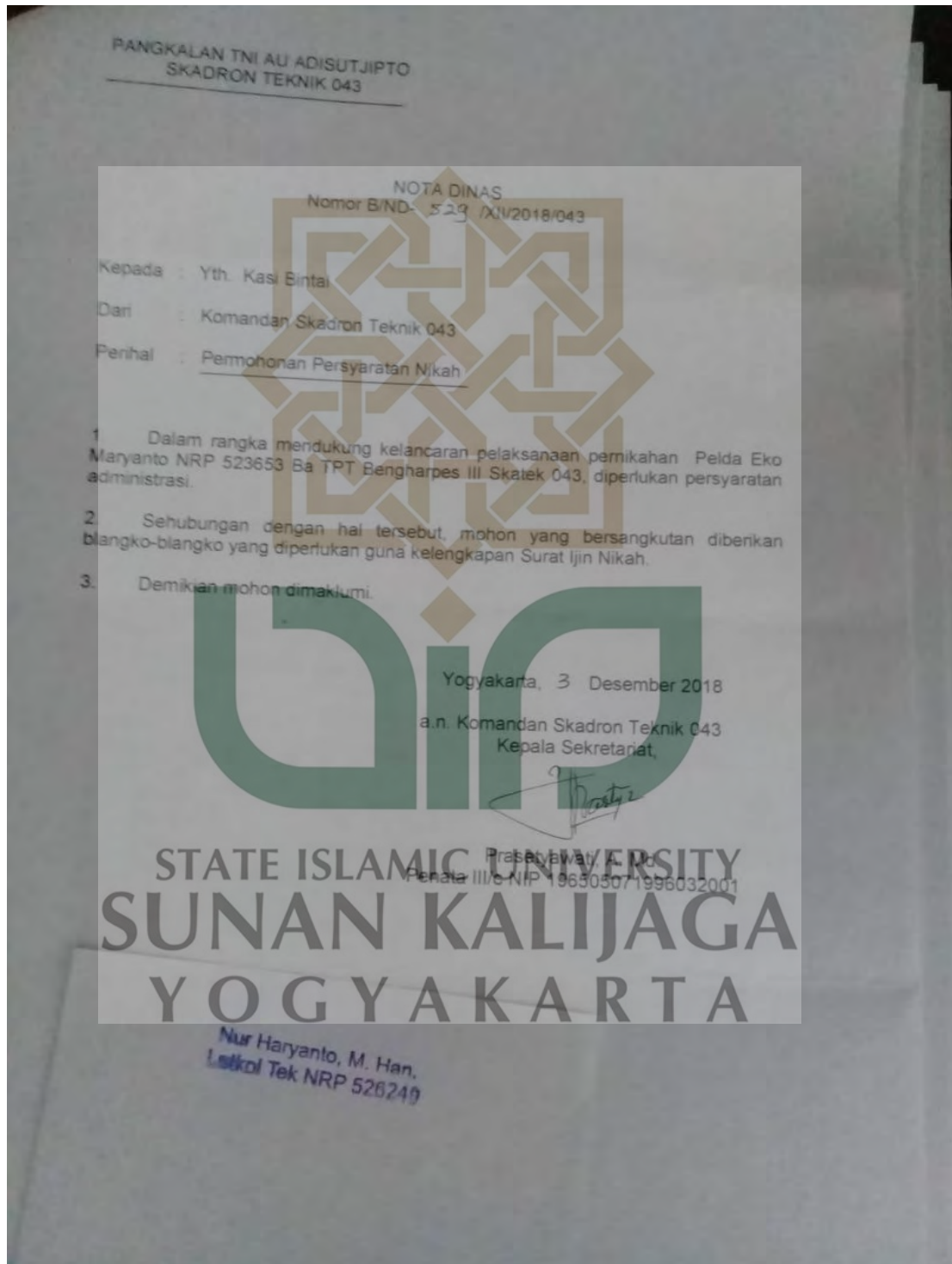
Yogyakarta, 04-12-2018

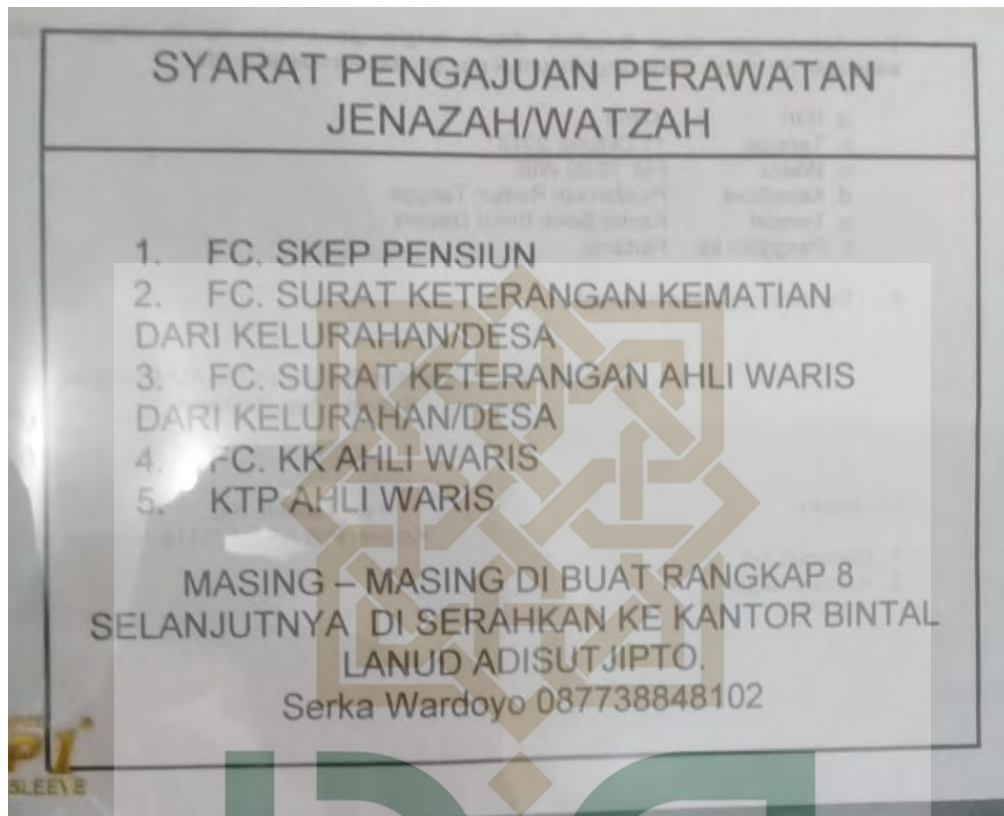
Mengetahui :
Pejabat Yang berwenang

Yang Mengajukan
Permohonan

EKO MARYANTO
PELDA / TEK / 523653

Dari	KADISWATPERSAU	Tanggal/waktu pembuatan	
Kepada	GALAXY	02/04/2019	10:30
Tembusan		Tanda dinas	Grup 10
KLASIFIKASI	BIASA		
NOMOR	T: 19 /2018 TTK		
AAA TTK DSR TTK DUA			
SATU TTK PERMENHAN NR 24 THN 2017 TGL 10 JAN 2018 TTG PERAWATAN DN PEMAKAMAN JENAZAH KRAL KMA RUMH KMA PMS DN WRED DI LINGK KEMENTERIAN PERTAHANAN DN TN TTK			
DUA TTK SRT TIG PANG TNI NR 01N/A/2018 TGL 21 MARET 2018 TTG BIAYA PERAWATAN DN PEMAKAMAN JENAZAH TTK			
BBB TTK SSI DSR DI ATAS KMA DISAMPAIKAN BAHWA BIAYA PERAWATAN DN PEMAKAMAN JENAZAH DIBERIKAN KPD TTK DUA			
SATU TTK AHLI WARIS DRI KRAJATAU PNS AKTIF YG MENINGGAL DUNIA SBB TTK DUA			
AA TTK BERSUMBER DRI MANFAAT JAMINAN KEMATIAN YG DIKLOLA OLEH PT ASABRI (PERSERO) DN DIAJUKAN OLEH AHLI WARIS KPD DIRUT PT ASABRI (PERSERO) UP KAKANCAB PT ASABRI (PERSERO) SEBESAR RP10.000.000 TTK			
BB TTK BERSUMBER DRI PASI KEMHAN YG DIAJUKAN OLEH LD TNI MELALUI DISWATPERSAU SCR BERJENJANG SEBESAR RP1.500.000 DGN RINGIAN SBB TTK DUA			
A TTK BIAYA PENGADAAN PETI JENAZAH RP3.000.000 TTK			
B TTK BIAYA UPC PEMAKAMAN RP3.000.000 TTK			
C TTK BIAYA PERAWATAN JENAZAH RP1.500.000 TTK			
DUA TTK AHLI WARIS DRI PURN/WRED YG MENINGGAL DUNIA SBB TTK DUA			
AA TTK BERSUMBER DRI MANFAAT TAB HR TUA YG DIKELOLA OLEH PT ASABRI (PERSERO) DN DIAJUKN OLEH AHLI WARIS KPD DIRUT PT ASABRI (PERSERO) UP KAKANCAB PT ASABRI (PERSERO) SEBESAR RP5.000.000 TTK			
BERSAMBUNG KE TLG NR T: 10 /2018 TTK			
MABESAU/0854/SATKOMLEKAU/2018		Tanggal/waktu pembuatan 05.02.19	
STATE ISLAMIC UNIVERSITY			
SUNAN KALIJAGA			
YOGYAKARTA			
Pengirim		Dikirim/Diterima	Cara Pengirim
Nama	TRUSTA YUNARTA		
Pangkat/Jabatan	MARSMA TNI KADISWATPERSAU	SEGERA	SECERHA
Tanda tangan			





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PANGKALAN TNI AU ADISUTJIPTO
TAKMIR MASJID ABDURRACHIM

Lampiran Surat Ketua Takmir
Nomor B/ 05 /VI/2018
Tanggal 11 Mei 2018

**JADWAL TA'JIL/BUKA PUASA BULAN RAMADHAN 1439 H/2018 M
DI MASJID ABDURRACHIM LANUD ADISUTJIPTO**

NO	NAMA	ALAMAT	TANGGAL	KETERANGAN
1	Bpk/Ibu Yekti Sulistyono	Blok A - 1	01-Jun-18	Snack + minum
2	Bpk/Ibu M A Ghofur	Blok A - 3	02-Jun-18	untuk buka
3	Bpk/Ibu Suprawoto	Blok A - 4	02-Jun-18	puasa di Masjid
4	Bpk/Ibu Dr. Budi P.	Blok A - 6	02-Jun-18	Abdurrachim
5	Bpk/Ibu Danu Indarto	Blok A - 7	03-Jun-18	sebanyak 30 bgk
6	Bpk/Ibu Agus Rahardjo	Blok A - 8	03-Jun-18	per KK
7	Bpk/Ibu Yudi	Blok A - 9	04-Jun-18	
8	Bpk/Ibu Sri Winarti	Blok A - 10	04-Jun-18	
9	Bpk/Ibu Jondi	Blok A - 11	05-Jun-18	
10	Bpk/Ibu Muflikah	Blok A - 12	05-Jun-18	
11	Bpk/Ibu Wiidan Itsnaini, S.A	Blok A - 14	06-Jun-18	
12	Bpk/Ibu Margono ST	Blok A- 14 B	06-Jun-18	
13	Bpk/Ibu Hartono	Blok A - 14	07-Jun-18	
14	Bpk/Ibu dr.Rusnawi	Blok A - 19	07-Jun-18	
15	Bpk/Ibu Rahmat Darmawan	Blok A - 20	08-Jun-18	
16	Bpk/Ibu Winarno	Blok A - 21	08-Jun-18	
17	Bpk/Ibu Pamudjo	Blok A - 22	09-Jun-18	
18	Bpk/Ibu Lambang	Blok A - 23	09-Jun-18	
19	Bpk/Ibu Choirul	Blok A - 24	10-Jun-18	
20	Bpk/Ibu Makhin	Blok A - 25	10-Jun-18	
21	Bpk/Ibu Tri Maryono	Blok A - 27	11-Jun-18	
22	Ibu Eliita Widiantarini	Blok A - 28	11-Jun-18	
23	Bpk/Ibu Bambang M	Blok A - 29	12-Jun-18	
24	Bpk/Ibu Yusuf Junaedi	Blok A - 32	12-Jun-18	
25	Bpk/Ibu Agus Riyanti	Blok A - 29	13-Jun-18	
26	Bpk/Ibu Rudi	Blok A - 31	13-Jun-18	
27	Bpk/Ibu Edy Purwanto	Blok A - 32	14-Jun-18	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mengetahui
Kasibintal,

Jusron Effendi
Letkol Sus NRP 519789

Yogyakarta, Juni 2017
Ketua Takmir Masjid Abdurrachim,

Ayub Hagi, S. Ag
Mayor Sus NRP 525914



DAFTAR RIWAYAT HIDUP
Curriculum Vitae

Data Pribadi / Personal Details

Nama / Name : Mohammad Sholeh
 Tanggal Kelahiran / Date of Birth : Pamekasan, 15 Februari 1992
 Jenis Kelamin / Gender : Laki-laki
 Agama / Religion : Islam
 Warga Negara / Nationality : Indonesia
 Status Marital / Marital Status : Belum Menikah
 Alamat / Address : Dsn. Sumber Bungur Pakong RT 03/RW
 06, Pakong, Pamekasan
 Kode Post / Postal Code : 57283
 Nomor Telepon / Phone : 087778672894
 Email : sholehsb_p@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan

Periode			Sekolah / Institusi / Universitas
1996	-	1998	TK Bustanul Mubtadiin Bandungan Paakong
1998	-	2004	SD Negeri Pakong V
2004	-	2007	MTs N Model Sumber Bungur Pakong Pamekasan 3
2007	-	2010	MA Sumber Bungur Pakong
2011	-	2016	S1 Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga
2016	-	Sekarang	S2 Interdisciplinary Islamic Studies Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.